

SHALAT HIFZHI

Pertanyaan dari:

Sasongko Bawono, sasongko.bawono@gmail.com

(disiarkan pada hari Jum'at, 2 Zulhijjah 1435 H / 26 September 2014)

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum w. w.

Saya mendengar ada amalan untuk meningkatkan daya ingat, khususnya agar bisa menghafalkan al-Quran, namanya shalat hifzhi. Shalat ini diamalkan pada malam Jum'at sebanyak empat rakaat. Rakaat pertama membaca al-Fatihah dan Yasin. Rakaat kedua al-Fatihah dan ad-Dukhan. Rakaat ketiga al-Fatihah dan as-Sajadah. Rakaat keempat al-Fatihah dan al-Mulk.

Dalil dari shalat hifzhi, hadis at-Tirmidzi meriwayatkan:

Saat itu datanglah Ali bin Abi Thalib ke Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam, Ali berkata: "Demi bapak dan ibuku (kata penghormatan), saya ini selalu lupa pada ayat-ayat yang saya hafalkan". Rasulullah bersabda: "Maukah aku mengajarmu ilmu yang bermanfaat bagimu yang mana setelah kamu mempraktikkan ilmu tersebut, maka kamu tidak akan lupa". Ali berkata: "Mau ya Rasulullah". Rasulullah bersabda: "Ketika malam Jum'at, berdirilah shalat, jika kamu mampu maka shalatlah pada sepertiga malam terakhir, karena saat itu adalah waktu mustajabnya doa. Jika tidak mampu, maka shalatlah di tengahnya malam. Jika tidak mampu juga, maka shalatlah di awalnya malam. Shalatlah empat rakaat. Pada rakaat pertama, bacalah al-Fatihah dan surah Yasin. Pada rakaat kedua bacalah al-Fatihah dan surat ad-Dukhan. Pada rakaat ketiga bacalah al-Fatihah dan surah as-Sajadah. Pada rakaat keempat bacalah al-Fatihah dan surah al-Mulk. Dan setelah shalat selesai, maka bacalah dzikir kepada Allah lalu bacalah shalawat kepada-ku dan mendoakan baik kepada semua Nabi, dan memintakan ampun pada semua orang beriman, kemudian berdoalah dengan doa hifzhi ini, maka kerjakanlah shalat dan doa hifzhi tadi sebanyak tiga kali malam Jum'at, atau lima kali malam Jum'at, atau tujuh kali malam Jum'at, maka atas seizin Allah pasti engkau dikabulkan (yaitu tidak gampang lupa hafalannya)".

Doa hifzhi (dibaca setelah shalaat hifzhi, dzikir, shalat):

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِرُكِّ الْمَعَاصِي أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي وَارْحَمْنِي أَنْ أَتَكَلَّفَ مَا لَا يَغْنِينِي وَارْزُقْنِي حُسْنَ النَّظَرِ
فِيمَا يُرْضِيكَ عَنِّي اللَّهُمَّ بَدِيعَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَالْعِزَّةِ الَّتِي لَا تُرَامُ أَسْأَلُكَ يَا
اللَّهُ يَا رَحْمَنُ بِجَلَالِكَ وَنُورِ وَجْهِكَ أَنْ تُلْزِمَ قَلْبِي حِفْظَ كِتَابِكَ كَمَا عَلَّمْتَنِي وَارْزُقْنِي أَنْ أَتْلُوهُ عَلَى
النَّحْوِ الَّذِي يُرْضِيكَ عَنِّي اللَّهُمَّ بَدِيعَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَالْعِزَّةِ الَّتِي لَا تُرَامُ
أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ بِجَلَالِكَ وَنُورِ وَجْهِكَ أَنْ تُنَوِّرَ بِكِتَابِكَ بَصَرِي وَأَنْ تُطَلِّقَ بِهِ لِسَانِي وَأَنْ تُفَرِّحَ

بِهِ عَنْ قَلْبِي وَأَنْ تَشْرَحَ بِهِ صَدْرِي وَأَنْ تَغْسِلَ بِهِ بَدَنِي فَإِنَّهُ لَا يُعِينُنِي عَلَى الْحَقِّ غَيْرَكَ وَلَا يُؤْتِيهِ إِلَّا أَنْتَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

Akhirnya Ali bin Abi Thalib mempraktikkan shalat hifzhi selama lima kali atau tujuh kali pada setiap malam Jum'at.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam w. w.

Terima kasih kami ucapkan atas pertanyaan saudara yang diajukan kepada kami. Perlu diketahui bahwa hadis yang saudara maksud terdapat dalam *Sunan at-Tirmidzi*, Bab *ad-Du'awat*, dengan sub-bab *Do'a Hifzhi* nomor 3570. Berikut ini redaksi hadis sebagaimana yang saudara kutip terjemahnya:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ وَعِكْرِمَةَ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ يَا أَبَا الْحَسَنِ أَفَلَا الْقُرْآنُ مِنْ صَدْرِي فَمَا أَجِدُنِي أَقْدِرُ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا الْحَسَنِ أَفَلَا أَعَلَّمْتُكَ كَلِمَاتٍ يَنْفَعُكَ اللَّهُ بِهِنَّ وَيَنْفَعُ بِهِنَّ مَنْ عَلَّمْتَهُ وَيُثَبِّتُ مَا تَعَلَّمْتَ فِي صَدْرِكَ قَالَ أَجَلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَعَلَّمْنِي قَالَ إِذَا كَانَ لَيْلَةُ الْجُمُعَةِ فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَقُومَ فِي ثُلُثِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَإِنَّهَا سَاعَةٌ مَشْهُودَةٌ وَالِدَعَاءُ فِيهَا مُسْتَجَابٌ وَقَدْ قَالَ أَحْيَى يَعْقُوبُ لِبَنِيهِ { سَوْفَ أَسْتَعْفِرُ لَكُمْ رَبِّي } يَقُولُ حَتَّى تَأْتِيَ لَيْلَةُ الْجُمُعَةِ فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فُقْمَ فِي وَسَطِهَا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فُقْمَ فِي أَوَّلِهَا فَصَلِّ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ تَقْرَأُ فِي الرُّكْعَةِ الْأُولَى بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةَ يَسٍ وَفِي الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَحَمِ الدُّخَانَ وَفِي الرُّكْعَةِ الثَّلَاثَةِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَالْم تَنْزِيلِ السَّجْدَةِ وَفِي الرُّكْعَةِ الرَّابِعَةِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَتَبَارَكَ الْمُفْصَلِ فَإِذَا فَرَغْتَ مِنَ التَّشْهُدِ فَاحْمَدِ اللَّهَ وَأَحْسِنِ الثَّنَاءَ عَلَى اللَّهِ وَصَلِّ عَلَيَّ وَأَحْسِنِ وَعَلَى سَائِرِ النَّبِيِّينَ وَاسْتَعْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَإِلَّاخْوَانِكَ الَّذِينَ سَبَقُوكَ بِالْإِيمَانِ ثُمَّ قُلْ فِي آخِرِ ذَلِكَ

At-Tirmidzi berpendapat bahwa hadis di atas adalah hadis *hasan gharib*, yang tidak diketahui kecuali dari Walid ibn Muslim. Imam Hakim dalam kitabnya *al-Mustadrak* nomor 316/317 mengatakan bahwa hadis tersebut adalah hadis *gharib*. Hadis tersebut dianggap cacat karena yang pertama ada 'An'anah ibnu Jarir dan yang kedua adalah karena di dalam sanadnya terdapat nama Sulaiman ad-Dimasyqi yang menyebutkan hadis tersebut hanya dengan hafalannya. Al-Albani dalam bab *Silsilah adh-Dha'ifah* menyebutkan bahwa hadis tersebut adalah hadis *munkar*. Dari beberapa pendapat di atas, ada yang mengatakan hadis tersebut *maqbul* (dapat diterima) dan *ghairu maqbul* (tidak dapat diterima). Namun

berdasarkan kaidah dalam ilmu hadis, yaitu الجَرْحُ مُقَدَّمٌ عَلَى التَّعْدِيلِ (yang cacat didahulukan atas yang kuat), maka kami mengambil pendapat bahwa hadis tersebut tidak dapat dijadikan dalil.

Wallahu a'lam bish-shawab.

Sumber: Majalah Suara Muhammadiyah: No. 11, 2015